

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Merujuk dari temuan pada hasil dan pembahasan pada bagian sebelumnya, penelitian yang berkaitan pengaruh pemberitaan daring terhadap partisipasi politik daring aktivis mahasiswa melalui pemenuhan informasi politik dengan studi korelasi pada mahasiswa pembaca berita daring asal Kampus PTN-BH di wilayah Bandung Raya, maka peneliti menyimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Pemberitaan daring berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi politik daring. Dapat diartikan semakin meningkat penerimaan pemberitaan daring maka dapat berpengaruh pada peningkatan partisipasi politik daring aktivis mahasiswa.
2. Pemberitaan daring berpengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan politik. Dapat diartikan semakin meningkat penerimaan pemberitaan daring maka dapat berpengaruh pada peningkatan pengetahuan politik aktivis mahasiswa.
3. Pengetahuan politik berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi politik daring aktivis mahasiswa. Dapat diartikan semakin tinggi pengetahuan politik aktivis mahasiswa maka dapat berpengaruh pada peningkatan partisipasi politik daring mereka.
4. Pemberitaan daring dengan melalui pengetahuan politik berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi politik daring aktivis mahasiswa, mediasi yang terjadi oleh pengetahuan politik antara dua variabel lainnya merupakan mediasi parsial.

Peneliti menyimpulkan bahwa dari hasil temuan yang sudah disimpulkan di atas maka teori *Uses and Gratifications* yang interpretasinya disampaikan oleh Katz, Gurevitch, dan Haas (dalam Severin & Tankard, 2009, hlm. 357) telah membuktikan bahwa media yang salah satunya adalah pemberitaan daring dapat memenuhi kebutuhan kognitif individu, kebutuhan integratif personal, dan kebutuhan integratif sosial.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dari temuan dalam penelitian, peneliti melakukan analisa yang menemukan bahwa terdapat implikasi secara teoritis dan praktis. Implikasi berdasarkan hasil penelitian tersebut dijabarkan sebagai berikut:

5.2.1. Implikasi Teoritis

Teori *Uses and Gratifications* yang menjadi *grand theory* dalam penelitian ini menekankan pada fungsi media massa yang hadir dalam melayani kalayak untuk memenuhi kebutuhan individu dalam kehidupan sosial. Katz, Gurevitch, dan Haas (1973) (dalam Severin & Tankard 2009, hlm. 357) menjelaskan secara psikologis kebutuhan individu terkait media meliputi kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan integratif personal, kebutuhan integratif sosial, dan kebutuhan pelepasan ketegangan.

Penelitian ini mengungkapkan implikasi teoritis terhadap teori tersebut, yang menunjukkan bahwa pemberitaan daring sebagai media baru hadir untuk memenuhi kebutuhan individu seperti kebutuhan pelepasan ketegangan sebagai pengalihan dari rutinitas sehari-hari yang mana dapat mempengaruhi pengetahuan politik individu dan hal ini sekaligus memenuhi kebutuhan kognitif dan integratif personal mereka karena dari pengetahuan politik ini individu bisa mendapatkan informasi dan pemahaman mengenai lingkungannya, serta kognitif tersebut dapat memperkuat kredibilitas dan status diri individu. Kemudian dengan hadirnya pemberitaan daring dan pengetahuan politik tersebut dapat berpengaruh pada partisipasi politik daring individu yang mana hal tersebut dapat memenuhi kebutuhan afektif dan kebutuhan integratif sosial mereka karena dalam partisipasi politik daring mereka bisa mendapatkan pengalaman afektif dan berinteraksi sosial.

Implikasi teoritis ini peneliti kaitkan dengan pengaruh-pengaruh dari ketiga variabel tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Dalam teori *Uses and Gratifications* menjelaskan bahwa fungsi media massa seperti pemberitaan daring dapat memenuhi kebutuhan integratif sosial mereka yang meliputi melakukan interaksi sosial atau aksi-aksi lainnya. Gil de Zúñiga, dkk. (2014, hlm. 613) melakukan studi yang memaparkan bahwa pemberitaan daring dapat lebih mudah tersebar secara cepat, mudah didapat, dan interaktif. Keunggulan dari pemberitaan daring tersebut semakin mendorong partisipasi warga negara melakukan partisipasi politik secara daring. Pada penelitian ini, terdapat pengaruh antara pemberitaan daring terhadap partisipasi politik secara daring, yang mana partisipasi tersebut juga dapat memenuhi kebutuhan afektif individu untuk mendapatkan pengalaman, hal ini menunjukkan terdapat implikasi secara teoritis terhadap *grand theory* yang digunakan.
2. Dalam teori *Uses and Gratifications* juga menitikberatkan pada fungsi media massa seperti pemberitaan daring dapat membantu khalayak untuk memenuhi kebutuhan kognitif mereka. Dari terpenuhinya kebutuhan kognitif tersebut dalam teori ini sekaligus mengimplikasi pada memenuhi kebutuhan integratif personal mereka untuk memperkuat kredibilitas, rasa percaya diri, dan status diri. Katz, Gurevitch, dan Haas (dalam Severin & Tankard, 2009, hlm. 357) menjelaskan kebutuhan kognitif tersebut meliputi pengetahuan akan pemahaman mengenai lingkungan sosial sekitar. McQuail (1987) dalam bukunya *Teori Komunikasi Massa* menjelaskan bahwa pemberitaan dapat menimbulkan efek berupa pengetahuan tentang informasi terkini, salah satunya pengetahuan terkait informasi politik. Pada penelitian ini, terdapat pengaruh antara pemberitaan daring terhadap pengetahuan politik, dengan begitu penelitian ini terdapat implikasi secara teoritis terhadap *grand theory* yang digunakan.
3. Dalam teori *Uses and Gratifications* ini mengaitkan kebutuhan kognitif dan integritas sosial yang mana mendorong individu untuk

melakukan aksi setelah terpenuhi kebutuhan kognitifnya. Budiardjo (2008, hlm. 369) menjelaskan lingkungan sosial membuat masyarakat sadar serta mengetahui bahwa dirinya diperintah, maka akan semakin melakukan berpartisipasi dalam politik. Dalam penelitian ini, terdapat pengaruh antara pengetahuan politik terhadap partisipasi politik daring, dengan begitu penelitian ini memverifikasi pendapat ahli terkait hubungan kedua variabel dan terdapat implikasi secara teoritis terhadap *grand theory* yang digunakan.

4. Dalam literatur kebutuhan manusia tentang fungsi sosial teori *Uses and Gratification*, individu memanfaatkan media untuk memenuhi kebutuhan pelepasan ketegangan mereka sebagai pelarian dari rutinitas kesibukan sehari-hari, salah satunya dengan hadirnya pemberitaan daring di media sosial, kemudian pemberitaan daring tersebut dapat memenuhi kebutuhan kognitif individu dan kebutuhan integratif personal untuk mendapatkan pengetahuan, yang secara bersamaan dapat memenuhi kebutuhan afektif dan integratif sosial yang membuat seseorang untuk melakukan aksi di kehidupan sosial, dalam hal ini adalah partisipasi politik daring. Dalam penelitian ini, terdapat pengaruh pemberitaan daring yang didukung dengan pengetahuan politik terhadap partisipasi politik daring aktivis mahasiswa, dengan begitu penelitian ini terdapat implikasi secara teoritis terhadap *grand theory* yang digunakan.

5.2.2. Implikasi Praktis

1. Dari temuan adanya pengaruh pemberitaan daring terhadap partisipasi politik daring secara signifikan, mengartikan bahwa dengan hadirnya pemberitaan daring dapat mendorong partisipasi politik daring aktivis mahasiswa.
2. Dari temuan adanya pengaruh pemberitaan daring terhadap pengetahuan politik secara signifikan, mengartikan bahwa dengan

hadirnya pemberitaan daring dapat meningkatkan pengetahuan politik aktivis mahasiswa.

3. Dari temuan adanya pengaruh pengetahuan politik terhadap partisipasi politik daring secara signifikan, mengartikan bahwa dengan pengetahuan politik yang dimiliki aktivis mahasiswa dapat mendorong mereka untuk berpartisipasi politik daring.
4. Dari temuan adanya pengaruh pemberitaan daring melalui pengetahuan politik terhadap partisipasi politik daring secara signifikan, mengartikan bahwa pengetahuan politik dapat memediasi atau menjadi pendukung bagi hadirnya pemberitaan daring agar dapat mendorong partisipasi politik daring aktivis mahasiswa.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dari temuan dalam penelitian, peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak yang berkaitan. Rekomendasi ini dapat dipertimbangkan untuk diterapkan pada masa yang akan datang, adapun rekomendasi tersebut sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan politik dengan informasi-informasi terkini yang terjadi pada lingkungan sosial dan politik. Mahasiswa diharapkan dapat terus berada di garda terdepan yang mengawasi kinerja pemerintah dan pergolakan politik di Indonesia demi kepentingan rakyat sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.
2. Kepada pihak media penyedia pemberitaan daring, diharapkan dapat terus mengedepankan independensi media yang menyampaikan berita dengan faktual, keberimbangan, dan transparans pemberitaan sesuai dengan kondisi sosial dan politik yang ada tanpa adanya kepentingan suatu pihak tertentu. Hal tersebut perlu dilakukan karena implikasi dan pengaruhnya terhadap aspek lain seperti pengetahuan politik dan partisipasi politik warga negara.

3. Kepada peneliti selanjutnya, peneliti menemukan bahwa adanya kemungkinan pengaruh pengetahuan politik melalui pemberitaan daring terhadap partisipasi politik, hal tersebut dibuktikan dengan adanya penurunan nilai hubungan pengaruh pengetahuan politik terhadap partisipasi politik setelah ditambahkan variabel pemberitaan politik jika dibandingkan dengan hasil pengaruh langsung, seperti yang ditampilkan dalam analisis jalur. Kemudian ditemukan adanya faktor lain yang memengaruhi pengetahuan politik dan partisipasi politik, diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih beragam untuk mengidentifikasi pengaruh variabel lain terhadap dua variabel tersebut.
4. Kepada pemerintah dan pihak yang berkaitan dengan politik, diharapkan dapat memperhatikan pendidikan pengetahuan politik mahasiswa dan umumnya bagi kaum muda, sebagai bagian dari salah satu sistem politik di Indonesia, agar nantinya bisa melanjutkan sistem perpolitikan dan kenegaraan di Indonesia, serta lebih *aware* akan pentingnya kehadiran politik yang bersih dan baik bagi Indonesia. Pemerintah juga perlu mendengarkan aspirasi mahasiswa dan umumnya masyarakat secara keseluruhan karena mereka yang lebih mengerti kondisi sosial masyarakat.